

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Kota Semarang merupakan salah satu kota besar di Indonesia, selain itu juga merupakan ibu kota Jawa Tengah sehingga kota Semarang ini memiliki banyak pusat perbelanjaan dan pendidikan yang merupakan prasarana yang sangat diperlukan oleh penduduknya. Di samping itu kota Semarang juga memiliki aktifitas yang tinggi, hal ini dapat dilihat pada jumlah lalu lintasnya yang sangat tinggi.

Di kota-kota besar seperti di kota Semarang ini tentunya sangat memerlukan fasilitas penyeberangan yang aman dan nyaman seperti jembatan penyeberangan yang mendukung segala prasarana yang ada di kota Semarang, terutama di pusat perbelanjaan karena kebanyakan pengunjungnya adalah pejalan kaki. Salah satu tempat perbelanjaan yang sangat membutuhkan fasilitas jembatan penyeberangan adalah di Jl. Teuku Umar tepatnya di depan pasar Jatingaleh Semarang. Hal ini dikarenakan padatnya lalu lintas di jalan tersebut dan jumlah pejalan kakinya cukup banyak. Kepadatan lalu lintas di jl. Teuku Umar adalah karena jalan tersebut merupakan persimpangan yang cukup besar karena di sisi kiri merupakan akses jalan menuju tol, sebelah kanan merupakan akses jalan dari arah tol, dan di depan merupakan akses jalan menuju pusat kota Semarang sehingga suasana di jalan tersebut tidak pernah sepi bahkan selalu mengalami kemacetan terutama pada jam-jam kerja. Kondisi inilah yang mendukung dibangunnya fasilitas jembatan penyeberangan di Jl. Teuku Umar demi membantu

memudahkan pejalan kaki dalam menyeberang jalan dan juga demi keamanan dan keselamatan pejalan kaki.

Meskipun demikian, masih ada beberapa pejalan kaki yang memilih untuk berjalan kaki ke mulut simpang untuk menyeberang dan tidak mau menggunakan fasilitas jembatan penyeberangan yang telah disediakan, sehingga pemerintah membangun pagar pembatas di tengah jalan yang terbuat dari bahan yang kuat dan kokoh sehingga masyarakat tidak mungkin merusakkan pagar pembatas tersebut, sehingga mau tidak mau masyarakat harus menyeberang menggunakan jembatan penyeberangan yang telah disediakan. Namun, masih ada beberapa pejalan kaki yang masih menyeberang di mulut simpang ketika kondisi jalan tidak terlalu ramai terutama oleh para pejalan kaki yang berjenis kelamin laki-laki. Oleh karena itu hal ini mendasari penelitian ini untuk dapat mengevaluasi perbandingan persepsi antara pejalan kaki berjenis kelamin laki-laki dan perempuan mengenai fungsi fasilitas jembatan penyeberangan.

B. Rumusan Masalah

Jembatan penyeberangan di Jl. Teuku Umar Jatingaleh Semarang bertujuan untuk membantu mempermudah pejalan kaki untuk menyeberang jalan demi keamanan, kenyamanan dan keselamatan pejalan kaki. Permasalahan yang diangkat dalam penelitian ini difokuskan pada fungsi fasilitas jembatan penyeberangan di kota Semarang yaitu sebagai berikut :

- 1) Bagaimana karakteristik pengguna fasilitas jembatan penyeberangan di Jl. Teuku Umar Jatingaleh Semarang?

- 2) Bagaimana dimensi – dimensi kinerja fasilitas jembatan penyeberangan berdasarkan respon pengguna ?
- 3) Bagaimana persepsi pengguna terhadap fasilitas jembatan penyeberangan di Jl. Teuku Umar Jatingaleh Semarang berdasarkan jenis kelamin pengguna?

C. Tujuan

Tujuan dari penelitian ini adalah :

- 1) Mengetahui karakteristik pengguna jembatan penyeberangan di Jl. Teuku Umar Jatingaleh Semarang berdasarkan jenis kelamin.
- 2) Mengetahui dimensi-dimensi kinerja fasilitas jembatan penyeberangan di Jl. Teuku Umar Jatingaleh Semarang berdasarkan respon pengguna.
- 3) Mengetahui persepsi pengguna terhadap kinerja fasilitas jembatan penyeberangan berdasarkan jenis kelamin.

D. Batasan Masalah

Supaya penelitian ini tidak melebar maka penelitian ini dibatasi dengan beberapa hal sebagai berikut :

- 1) Survei dilakukan di jembatan penyeberangan Jl. Teuku Umar Jatingaleh Semarang tepatnya di depan Pasar Jatingaleh.
- 2) Karakteristik adalah data diri responden yang meliputi jenis kelamin, usia, status, tingkat pendidikan, dan pekerjaan.
- 3) Waktu penelitian adalah hari Senin dan Selasa, sedangkan waktu survei adalah hari Jum'at pada pukul 07.30 – 17.00 WIB.

- 4) Persepsi adalah pendapat responden mengenai fasilitas jembatan penyeberangan di Jl. Teuku Umar Semarang.

E. Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini antara lain :

- 1) Bagi peneliti :

Untuk mengetahui kondisi dan tingkat kesesuaian fungsi fasilitas jembatan penyeberangan di depan Pasar Jatingaleh Jl. Teuku Umar Semarang bagi pengguna sehingga akan memunculkan sebuah rekomendasi yang sesuai dengan peraturan yang ada.

- 2) Bagi pembaca :

Mampu dijadikan referensi suatu wawasan baru dalam mengevaluasi sebuah fasilitas jembatan penyeberangan terhadap potensi penggunaannya.

- 3) Bagi pemerintah daerah :

Dapat menjadi sebuah informasi sekaligus masukan bagi pemerintah daerah Semarang dalam pengambilan keputusan kebijaksanaan yang berkaitan dengan penyediaan fasilitas jembatan penyeberangan.